

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi dalam bentuk aktiva keuangan yang dapat diperjual-belikan dipasar modal (capital market) merupakan salah satu bentuk investasi yang banyak diminati oleh para investor. Pasar modal merupakan salah satu sarana bagi para investor untuk memilih alternatif investasi, begitu juga sebaliknya, memungkinkan perusahaan untuk memperoleh dana dalam rangka membiayai kegiatan usahanya. Pasar modal adalah tempat bertemunya pihak yang mempunyai kelebihan dana (investor) dengan pihak yang kekurangan dana(perusahaan).

Pasar modal mencakup pasar perdana dan pasar sekunder. Surat berharga yang baru dikeluarkan oleh perusahaan dijual di pasar perdana. Surat berharga yang dijual dapat berupa penawaran perdana ke publik (Initial Public Offering atau IPO) atau tambahan surat berharga baru jika perusahaan sudah going public. Surat berharga yang sudah beredar, masuk ke dalam pasar sekunder (secondary market), sehingga dapat diperdagangkan antara investor yang satu dengan yang lain. Pasar sekunder memberikan likuiditas bagi investor untuk melakukan jual beli surat berharga kapanpun sesuai dengan keinginan investor. Di Indonesia pasar sekunder dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI berperan sebagai pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli surat-surat berharga perusahaan dengan tujuan memperdagangkan surat-surat berharga tersebut (Harianto & Sudomo, 1998 : 37).

Salah satu jenis surat berharga yang diperjual-belikan di BEI adalah saham. Saham adalah hak atas bagian dari suatu perusahaan, atau suatu buktipenyertaan / partisipasi dalam modal suatu perusahaan (IDX, 2008). Saham terdiri dari dua jenis, yaitu saham preferen dan saham biasa. Saham preferen merupakan saham yang mempunyai sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa. Perbedaan antara saham preferen dengan saham biasa terletak pada hak yang dimiliki. Saham preferen mempunyai hak atas dividen tetap dan hak pembayaran terlebih dahulu jika terjadi likuidasi, sedangkan saham biasa mempunyai hak kontrol, hak menerima pembagian keuntungan, dan hak preemptive (hak untuk mendapatkan persentase kepemilikan yang sama jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham).

Saham menjadi salah satu alternatif investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dan dana yang dibutuhkan investor untuk melakukan investasi tidak begitu besar jika dibandingkan dengan obligasi. Tujuan perusahaan melakukan investasi saham adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan yang pada akhirnya akan mencerminkan harga saham tersebut. Investasi dalam bentuk saham sebenarnya memiliki resiko yang tinggi sesuai dengan prinsip investasi yaitu *low risk low return, high risk high return*. Seorang investor hendaknya benar-benar memahami tentang harga saham dan kerap melakukan analisis harga saham terlebih dahulu agar tidak salah berinvestasi karena pergerakan harga suatu saham tidak dapat diperkirakan secara pasti.

Dalam proses perdagangan, harga dibentuk oleh hukum permintaan dan penawaran. Permintaan dan penawaran dalam perdagangan saham merupakan hasil

dari keputusan investor untuk membeli, menjual, atau menahan suatu saham. Keputusan untuk membeli, menjual, atau menahan suatu saham dipengaruhi oleh prediksi atau ekspektasi investor terhadap harga saham di masa yang akan datang, apakah meningkat, menurun, atau tetap.

Harga saham merupakan salah satu indikator minat dari calon investor untuk memiliki saham suatu perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat menurunkan nilai emiten dimata investor atau calon investor.

Ada dua metode analisis yang digunakan oleh para investor untuk memprediksi harga saham, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisa teknikal adalah suatu metode meramalkan pergerakan harga saham dan meramalkan kecenderungan pasar di masa yang akan datang dengan cara mempelajari grafik harga saham, volume perdagangan dan indeks harga saham gabungan.

Analisis fundamental adalah analisis berdasarkan faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Ada dua faktor yang berkaitan dengan analisis fundamental, yaitu faktor internal (faktor-faktor yang masih ada dalam kendali perusahaan), dan faktor eksternal (faktor-faktor diluar kendali perusahaan). Para

analisis akan mempelajari semua faktor tersebut sebelum membuat prediksi mengenai harga saham di masa yang akan datang.

Dalam menganalisis kinerja perusahaan, investor membutuhkan laporan keuangan yang diterbitkan secara berkala (triwulanan, kuartalan, semesteran, atau tahunan) oleh perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari empat komponen utama (Harianto & Sudomo, 1998 : 2), yaitu Neraca, Laporan Rugi-Laba, Laporan perubahan ekuitas pemilik, Laporan arus kas.

Komponen-komponen dalam laporan keuangan akan dianalisis dengan menggunakan perangkat rasio keuangan. Analisis rasio keuangan membantu mengetahui kekuatan, kelemahan, pertumbuhan serta trend suatu perusahaan rasio keuangan akan lebih bermanfaat jika dibandingkan dengan : (1) tahun-tahun sebelumnya, (2) rasio-rasio perusahaan sejenis dalam industri yang sama.

Faktor fundamental berkaitan dengan kondisi suatu perusahaan, faktor-faktor fundamental tersebut digunakan untuk melihat kinerja perusahaan dari hasil setiap perhitungan rasio-rasio keuangannya. Hasil yang baik dari setiap rasionya maka kinerja perusahaan juga baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk menggunakan perusahaan pertambangan sebagai objek dalam penelitian ini, perusahaan pertambangan yang listing di BEI dan variabel yang digunakan adalah *Earning Per Share (EPS)* yang digunakan untuk menghitung penghasilan bersih yang diperoleh untuk setiap saham yang diinvestasikan, *Return On Assets (ROA)* digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya, sedangkan *Return On Equity (ROE)* menunjukkan tingkat pengembalian

(return) yang dihasilkan manajemen atas modal yang ditanam pemegang saham, sesudah dipotong kewajiban kepada kreditor, *Book Value* (BV) digunakan untuk mengukur nilai *Shareholder's equity* atas setiap saham yang diterbitkan, *Current Ratio* (CR) yaitu kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar dengan aktiva lancar yang tersedia. Semakin tinggi rasio ini, perusahaan dianggap semakin mampu untuk melunasi kewajibannya, *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan rasio dari harga saham terhadap earning. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari earning, dan yang terakhir *Operating Profit Margin* (OPM) digunakan untuk mengukur tingkat laba usaha / operasional terhadap penjualan bersih perusahaan.

Alasan penulis melakukan penelitian pada perusahaan pertambangan adalah karena investasi pada perusahaan ini memiliki tantangan dan kesulitan yang cukup berarti. Dimana saham-saham pertambangan / komoditas adalah saham-saham yang lebih berisiko daripada saham-saham lainnya. Fluktuasi harga saham ini amat tinggi. Yang kadang dapat turun dan naik dengan cepat. Fluktuasi pada perusahaan pertambangan ini memiliki pengaruh yang besar terhadap seluruh rangkaian proses produksi maupun aktivitas modern, sehingga apabila terjadi kenaikan atau penurunan harga pada perusahaan pertambangan tentu saja memiliki pengaruh besar terhadap seluruh kegiatan perekonomian dan kehidupan masyarakat dunia. Dimana jika fluktuasi harga komoditas perusahaan pertambangan sedang tinggi dan jika ingin berinvestasi jangka panjang, sebaiknya tidak bermain di saham-saham komoditas. Hal itu dikarenakan bahwa harga komoditas tersebut dapat turun, dan tentu saja dapat naik lagi. Semua tergantung pada para investor.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISA PENGARUH FAKTOR - FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-2015”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Apakah *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Book Value (BV)*, *Current Ratio (CR)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Operating Profit Margin (OPM)* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
- b. Apakah *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Book Value (BV)*, *Current Ratio (CR)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Operating Profit Margin (OPM)* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan secara parsial *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Book Value (BV)*, *Current Ratio (CR)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Operating Profit Margin (OPM)* terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan secara simultan *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Book Value (BV)*, *Current Ratio (CR)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Operating Profit Margin (OPM)* terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

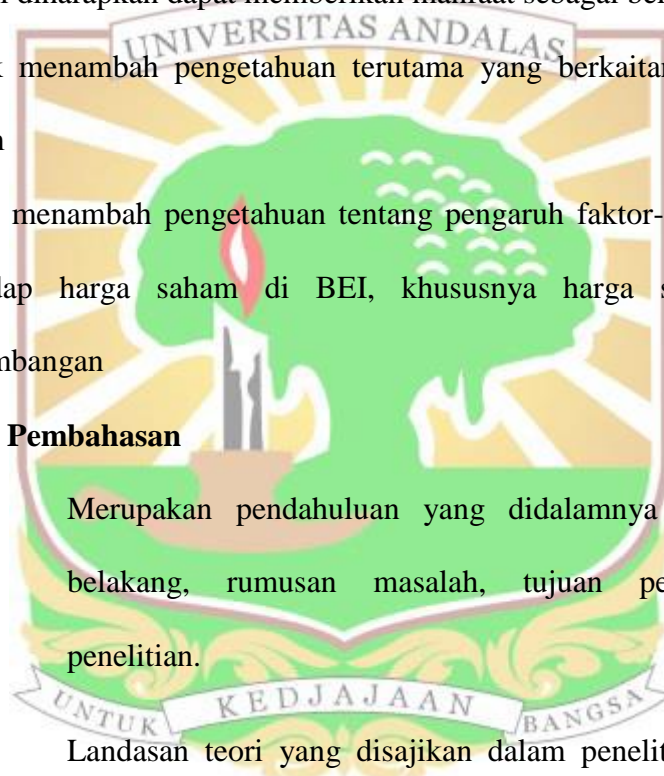
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan terutama yang berkaitan dengan investasi saham
2. Dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap harga saham di BEI, khususnya harga saham perusahaan pertambangan

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I Merupakan pendahuluan yang didalamnya terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II Landasan teori yang disajikan dalam penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan sekaligus memaparkan atas teori – teori yang akan penulis gunakan di dalam penelitian. Dengan tujuan untuk membantu penulis dalam mengeksplorasi penelitian melalui pembahasan yang dilakukan.



BAB III Metode penelitian yang berisi tentang desain penelitian, responden, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan masalah yang akan diteliti yaitu gambar objek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian.

Selain itu, dipaparkan keterbatasan serta saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

